

**EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN TERHADAP  
PENGEMBANGAN MASYARAKAT KOTA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Sosiologi**

**Disusun Oleh:**

**Tira Wulan Permatasari**

**NIM. 20107020013**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-185/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN TERHADAP PENGEMBANGAN MASYARAKAT KOTA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TIRA WULAN PERMATASARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 20107020013  
Telah diujikan pada : Rabu, 17 Januari 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

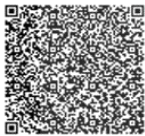
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 65b72d8d89af8



Penguji I  
Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 65b702552bf0d



Penguji II  
Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 65b7498daa543

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 17 Januari 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 65b7608d93908

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Tira Wulan Permatasari  
NIM : 20107020013  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Sosiologi  
Alamat Rumah : Dusun I Taba Tebelet, Kepahiang, Bengkulu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya ajukan ini benar asli hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 8 Januari 2024

Yang Menyatakan,



Tira Wulan Permatasari  
NIM.20107020013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr Wb*

Setelah membaca, meneliti, mengarahkan dan mengadakan perbaikan, saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Tira Wulan Permatasari  
NIM : 20107020013  
Program Studi : Sosiologi  
Judul : Efektivitas Pemberdayaan Perempuan Terhadap Pengembangan Masyarakat Kota Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu bidang keilmuan Sosiologi. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 9 Januari 2024  
Pembimbing



Dr. Sulistyarningsih, S.Sos., M.Si

NIP.197612242006042001

**MOTTO**

“BERPROSES TANPA PROTES KARENA SEMUA TELAH TERTAKAR  
MAKA TIDAK AKAN TERTUKAR”

- Ichsa



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Yang paling utama rasa syukur kepada Allah SWT atas ridho dan keberkahanNya yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Orang tua saya yang telah mendoakan dan mendukung saya selama menempuh pendidikan.

Serta diri saya sendiri yang telah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih juga kepada Ibu Dr.Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah sabar dalam membimbing saya dalam proses penulisan skripsi ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Pertolongan-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntut manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang **Efektivitas Pemberdayaan Perempuan Terhadap Pengembangan Masyarakat Kota Yogyakarta**. Dalam Menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak lepas dari berbagai pihak yang senantiasa mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Perkenankan saya untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Phill. Al-Makin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos.,M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dr. Muryanti, S.Sos., M.A. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A. selaku Dosen Penasihat Akademik
5. Ibu Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si. selaku Dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan masukan, arahan dan meluangkan waktunya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Ibu Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A. selaku penguji I yang telah senantiasa memberikan arahan dan masukan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Ibu Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si selaku penguji II yang telah senantiasa memberikan saran dan masukan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini

8. Segenap Dosen Program Studi Sosiologi yang senantiasa membimbing serta memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis
9. Kepada Kedua Orang Tua dan keluarga besar saya yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
10. Kepada pemilik NIM.19107030082 yang senantiasa kebersamaian dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
11. Kepada teman-teman Sosiologi angkatan 2020, khususnya Sosiologi A saya ucapkan terima kasih atas kebaikan dan dukungannya
12. Kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu
13. Last but not least, terima kasih untuk jiwa dan raga diri saya sendiri telah bertahan dan berhasil melalui segala proses panjang pendewasaan dan sampai di titik ini. Berharap seluruh mimpi dapat diwujudkan aamiin

Kepada semua pihak tersebut semoga kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan menjadi amal kebaikan dihadapan Nya.

Yogyakarta, 8 Januari 2024

Penyusun,



Tira Wulan Permatasari



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
NOTA DINAS .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1. Manfaat Teoritis .....	9
2. Manfaat Praktis .....	9
D. Tinjauan Pustaka .....	9
E. Landasan Teori .....	15
1. Teori Struktural Fungsionalis Talcot Parsons .....	15
F. Kerangka Pemikiran .....	24
G. Hipotesis Penelitian .....	24
H. Metode Penelitian .....	26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	26
2. Variabel Penelitian .....	27

3. Definisi Operasional.....	28
4. Subjek dan Objek Penelitian .....	33
5. Lokasi Penelitian .....	33
6. Metode Penentuan Sampel .....	33
7. Teknik Pengumpulan Data .....	35
8. Instrumen Pengumpulan Data .....	36
9. Uji Keabsahan Data.....	37
10. Metode Analisis Data .....	37
<b>BAB II GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>40</b>
A. P2WKSS .....	40
B. Kota Yogyakarta .....	44
C. Profil Responden.....	48
<b>BAB III PENYAJIAN DATA.....</b>	<b>53</b>
A. Efektivitas Program P2WKSS .....	53
B. Pengembangan Masyarakat.....	59
C. Pengaruh Efektivitas Program P2WKSS.....	64
D. Uji Asumsi Klasik.....	65
E. Uji Hipotesis .....	69
<b>BAB IV EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN TERHADAP PENGEMBANGAN MASYARAKAT .....</b>	<b>81</b>
A. Adaptasi.....	84
B. Pencapaian.....	87
C. Integrasi.....	89
D. Pemeliharaan pola .....	91
E. Kualitas Kehidupan Sosial .....	94
F. Peningkatan Ekonomi .....	96
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan .....	99

B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN .....	109
CURRICULUM VITAE.....	140



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hipotesis.....	25
Tabel 1. 2 Skala Linkert .....	36
Tabel 2. 1 Usia .....	48
Tabel 2. 2 Pekerjaan.....	50
Tabel 2. 3 Kelurahan .....	51
Tabel 3. 1 Data Analisis Person Product Moment .....	65
Tabel 3. 2 Data Uji Normalitas .....	67
<i>Tabel 3. 3 Data Uji Linieritas .....</i>	<i>69</i>
Tabel 3. 4 Regresi Linier Sederhana .....	77
Tabel 3. 5 Data Uji Signifikansi Parsial.....	78
Tabel 3. 6 Data Uji Regresi Linier Sederhana .....	75
Tabel 3. 7 Data Uji Signifikansi Parsial.....	76
Tabel 3. 8 Data Uji Regresi Linier Sederhana .....	73
Tabel 3. 9 Data Uji Signifikansi Parsial.....	74
Tabel 3. 10 Data Uji Regresi Linier Sederhana .....	70
Tabel 3. 11 Data Uji Signifikansi Parsial.....	71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah D.I Yogyakarta, Maret 2021 – Maret 2023 .....	5
Gambar 1. 2 Kerangka Pemikiran .....	24
Gambar 2. 1 Angka Harapan Hidup Penduduk Kota Yogyakarta .....	47
Gambar 3. 1 Adaptasi .....	54
Gambar 3. 2 Pencapaian .....	55
Gambar 3. 3 Integrasi .....	57
Gambar 3. 4 Pemeliharaan Pola .....	58
Gambar 3. 5 Kualitas Kehidupan Sosial .....	60
Gambar 3. 6 Peningkatan Ekonomi .....	62

## ABSTRAK

Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu langkah yang ditetapkan pemerintah dalam mencapai pengembangan masyarakat baik dari aspek sosial maupun ekonomi. Program Peningkatan Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS) adalah salah satu langkah yang ditempuh pemerintah untuk melaksanakan pemberdayaan perempuan. Salah satu daerah yang menjalankan program ini adalah Kota Yogyakarta di mana Dinas DP3AP2KB membina perempuan-perempuan yang tergabung dalam kelompok P2WKSS di tiap-tiap kelurahan. Melalui program P2WKSS ini diharapkan perempuan dapat mengembangkan potensi dirinya, sehingga dapat meningkatkan sumber daya dan pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pemberdayaan perempuan melalui program P2WKSS terhadap pengembangan masyarakat Kota Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan Teori yang dikemukakan Talcott Parsons yakni fungsional struktural dengan skema AGIL (*Adaptation, Goal attainment, Integration, Latency*). Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif. Penentuan sampel menggunakan rumus Arikunto yakni sebanyak 90 orang. Pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada anggota program P2WKSS. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan uji keabsahan data yaitu uji validitas dan reliabilitas. Metode analisis data yang digunakan yakni uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas serta linieritas dan metode analisis data analisis regresi linier sederhana. Olah data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator adaptasi dalam variabel efektivitas pemberdayaan perempuan memiliki pengaruh sebesar 38,1%, Indikator pencapaian dalam variabel efektivitas pemberdayaan perempuan memiliki pengaruh sebesar 47,7%, Indikator integrasi pada variabel efektivitas pemberdayaan perempuan berpengaruh sebesar 60,5,% dan Indikator integrasi pada variabel efektivitas pemberdayaan berpengaruh sebesar 74,7%. Dari hasil dari analisis dengan menggunakan teori fungsionalis struktural (AGIL) maka dapat dilihat bahwa pemberdayaan perempuan P2WKSS memiliki pengaruh efektif terhadap pengembangan masyarakat kota Yogyakarta.

*Kata Kunci : Efektivitas, Pemberdayaan Perempuan, Pengembangan Masyarakat, Teori Fungsional struktural*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masalah sosial atau disorganisasi sosial telah ada sejak peradaban manusia di muka bumi.<sup>1</sup> Meskipun masalah sosial menjadi salah satu pemikiran polemik lama, tetapi itu selalu muncul di kehidupan sosial yang disebabkan sebagai salah satu bentuk dari sebagian hasil kebudayaan kehidupan manusia itu sendiri. Menurut Robert Merton masalah sosial memiliki karakteristik yaitu adanya jurang pemisah antara batasan sosial dengan kenyataan sosial.<sup>2</sup> Jurang tersebut mengacu pada keinginan yang muncul pada perorangan atau kelompok dengan realita yang berhubungan kebutuhan, nilai tujuan yang hendak diwujudkan, bagaimana seseorang dapat bertindak serta apa yang ingin diraih seseorang dalam suatu masyarakat. Pada dasarnya masalah sosial berarti suatu kondisi yang tidak diinginkan karena menyimpan unsur yang dapat merugikan orang banyak dan berkaitan dengan pelanggaran norma-norma serta standar sosial yang berlaku.

Masalah sosial yang menjadi isu utama dunia pada saat ini adalah keadilan sosial, kompetisi ekonomi dan perubahan iklim.<sup>3</sup> Isu ekonomi menjadi salah satu sorotan utama diseluruh dunia karena kemiskinan pada negara berkembang ataupun negara maju kemiskinan menjadi masalah yang sulit untuk diputus rantainya tak terkecuali di Indonesia. Kemiskinan menjadi permasalahan yang kompleks dan erat

---

<sup>1</sup> Paisol Burlian, *Patologi Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2022).

<sup>2</sup> Sriyana, *Masalah Sosial Kemiskinan, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Sosial* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021).

<sup>3</sup> Pan, "Ini 10 Masalah Terbesar Menurut PBB," *Merdeka.com*, 2023, <https://www.merdeka.com/dunia/ini-10-masalah-terbesar-dunia-menurut-pbb-hot-issue.html>.

dikaitkan dengan kebutuhan, kesulitan serta kondisi hidup yang serba kekurangan. Soerjono Soekanto mengatakan kemiskinan merupakan keadaan di mana seseorang tidak dapat merawat diri seperti dengan ukuran kehidupan kelompoknya dan juga tidak dapat menggunakan tenaga mental dan tubuhnya dalam kelompok tersebut.<sup>4</sup>

Menurut Oscar Lewis kemiskinan dapat menjadi budaya kemiskinan yang berarti kemiskinan yang melembaga dalam satu keluarga, budaya kemiskinan dapat diturunkan generasi ke penerus berikutnya.<sup>5</sup> Oleh karena itu perempuan mengambil peranan penting dalam pembangunan yakni menyiapkan anak bangsa yang normal, pandai dan terampil. Namun itu tidak dapat tercapai jika para ibu harus bergulat dalam kehidupan yang miskin. Pemerintah Indonesia sadar dan peka terhadap kelompok perempuan miskin dan dampak negatif untuk generasi masa depan bangsa oleh karena itu melalui topik ini peranan perempuan dalam pengembangan masyarakat menjadi perhatian khusus pembangunan di Indonesia. Perempuan mendapatkan perhatian dari pemerintah karena pentingnya peningkatan kesejahteraan perempuan juga berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan keluarga dan tentu dapat memberikan sumbangan pada pembangunan bangsa. Perempuan yang berasal dari keluarga miskin adalah pekerja cadangan dari keluarga yang memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemakmuran dalam keluarga yang berdampak untuk kesejahteraan bangsa.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi: suatu pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).

<sup>5</sup> Loekman Soetrisno, *Kemiskinan, Perempuan dan Pemberdayaan* (Yogyakarta: Kanisius, 2012).

<sup>6</sup> Soetrisno.



Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan pada perempuan adalah melalui pendekatan pemberdayaan perempuan. Pendekatan tersebut menjadi solusi dalam mengentaskan kemiskinan karena idealnya pemberdayaan perempuan dilaksanakan agar mereka dapat meraih kontrol serta akses sumber daya seperti kebijakan sosial, perekonomian serta budaya. Perempuan dapat menjadi sosok yang berdaya serta memiliki kepercayaan diri dalam berperan dan berkontribusi aktif memecahkan masalah sehingga mereka dapat membangun konsep diri dan kemampuan yang mereka inginkan.<sup>7</sup> Namun pada kenyataan empirik yang berkembang di masyarakat perempuan memperoleh sikap dan tindakan diskriminatif yang dialami serta masih banyak mengalami keterbelakangan dibandingkan dengan laki-laki pada bidang-bidang tertentu yakni, pendidikan, keternagakerjaan, serta pengambilan keputusan.<sup>8</sup> Oleh karena itu, pemerintah Indonesia berorientasi pada program-program yang berupaya mendorong kontribusi perempuan dalam pembangunan melalui peningkatan kapabilitas perempuan itu sendiri untuk menggapai kesejahteraan gender serta mengeluarkan perempuan dari lilitan kemiskinan.

Pengentasan kemiskinan dilakukan pemerintah sebab kemiskinan merupakan akar dari semua permasalahan sosial yang ada di internal maupun eksternal dari rumah tangga. Demikian juga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menaruh perhatian khusus dan prioritas utama terhadap masalah kemiskinan

---

<sup>7</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Departemen Antropologi dan Universitas Padjadjaran, *Prosiding Seminar Nasional dan Kebudayaan* (Bandung: Unpad Press, 2016).

<sup>8</sup> BPS, *Pembangunan Manusia Berbasis Gender* (Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2020).

dikarenakan menurut data profil kemiskinan Indonesia bahwa provinsi di Indonesia dengan tingkat kemiskinan tertinggi adalah Daerah Istimewa Yogyakarta.<sup>9</sup> Dengan presentase 11,04% DIY menduduki posisi keempat dari 34 provinsi di Indonesia yang memiliki kemiskinan tertinggi. Jumlah penduduk miskin di DIY secara absolut paling banyak di daerah perkotaan.

Hasil survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) pada Maret 2023, menunjukkan jumlah penduduk miskin di wilayah perkotaan Daerah Istimewa Yogyakarta tercatat sebanyak 312,83 ribu orang. Jumlah tersebut dua kali lipat lebih jumlah penduduk miskin di daerah perdesaan yaitu sebanyak 135,63 ribu orang.<sup>10</sup> Selama periode Maret 2021 – Maret 2022, tingkat kemiskinan di wilayah perkotaan dan perdesaan memperlihatkan kecenderungan yang menurun. Pada periode tahun yang sama yakni Maret 2022 – September 2022 terjadi kenaikan jumlah penduduk miskin dengan hasil yang menunjukkan kenaikan penduduk miskin di perkotaan lebih tinggi dari kenaikan jumlah penduduk miskin di daerah perdesaan. Periode September 2022 – Maret 2023 jumlah penduduk miskin perkotaan dan perdesaan mengalami penurunan lebih kecil dibanding Maret 2022 serta dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>9</sup> BPS, “Persentase Penduduk Miskin September 2022,” BPS, 2023, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/persentase-penduduk-miskin-september-2022-naik-menjadi-9-57-persen.html>.

<sup>10</sup> BPS.

**Gambar 1. 1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah D.I Yogyakarta, Maret 2021 – Maret 2023**

Daerah/Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)
<b>Perkotaan</b>		
Maret 2021	358,66	12,23
September 2021	331,71	11,20
Maret 2022	315,46	10,56
September 2022	321,07	10,64
Maret 2023	312,83	10,27
<b>Perdesaan</b>		
Maret 2021	147,80	14,44
September 2021	142,78	13,99
Maret 2022	139,30	13,65
September 2022	142,57	14,00
Maret 2023	135,63	13,36
<b>Total</b>		
Maret 2021	503,14	12,80
September 2021	474,49	11,91
Maret 2022	454,76	11,34
September 2022	463,63	11,49
Maret 2023	448,47	11,04

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 – Maret 2023

Dari tabel tersebut teridentifikasi bahwa kemiskinan di Kota Yogyakarta merupakan masalah serius dan masih menjadi permasalahan hingga sekarang, meskipun dari sisi lokasi Kota Yogyakarta mendapatkan kemudahan akses dan perputaran ekonomi yang cepat ternyata tidak menjamin rendahnya tingkat kemiskinan. Penyebab kemiskinan Kota Yogyakarta tentu tidak hanya datang dari faktor ekonomi saja, kemiskinan juga terpengaruh pendidikan, kesehatan, kesejahteraan namun juga ekonomi merupakan aspek keluar dari kemiskinan. Para perempuan khususnya perempuan yang berasal dari keluarga miskin tentu berdampak cukup signifikan terhadap tingkat kemiskinan yang tinggi di Kota Yogyakarta. Berdasarkan data pelayanan dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kota Yogyakarta tahun 2022 sebesar 36% atau 37.045 orang adalah perempuan kepala keluarga.<sup>11</sup> Menurut survei yang dilakukan PEKKA (Pemberdayaan

<sup>11</sup> Pemerintah Kota Yogyakarta, *Laporan Data Gender dan Anak Tahun 2022* (Yogyakarta, 2023).

Perempuan Kepala Keluarga) perempuan ini menjadi kepala keluarga karena ditinggal suami meninggal, ditinggal suami jangka panjang dan tidak diberi nafkah, perceraian, serta perempuan yang suaminya tidak bisa bekerja (sakit atau cacat). Para perempuan tersebut kebanyakan berasal dari keluarga miskin.<sup>12</sup>

Adapun solusi pemecahan permasalahan yang dilakukan pemerintah Kota Yogyakarta untuk mengurangi kemiskinan pada perempuan adalah melalui program pemberdayaan perempuan. Pemberdayaan perempuan di Kota Yogyakarta dilakukan atas dasar pemberdayaan berbasis gender dibawah naungan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) kota Yogyakarta. Program pemberdayaan perempuan yang dilaksanakan DP3AP2KB Kota Yogyakarta yaitu program P2WKSS (Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat dan Sejahtera). Program P2WKSS bagian dari usaha penanggulangan kemiskinan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui perempuan yang dilakukan pemerintah Kota Yogyakarta bersama dengan masyarakat.

Berdasarkan pra-penelitian yang dilakukan program P2WKSS menjangkau seluruh kelurahan yang ada di Kota Yogyakarta. Saat ini terdapat 44 Kelurahan yang terdaftar yang berarti juga ada 44 kelompok P2WKSS. Target dari program ini merupakan perempuan dengan kategori pra sejahtera tahap 1 atau keluarga miskin dan keluarga prasejahtera sesuai data BPS (Badan Pusat Statistik). Bentuk pemberdayaan yang dilakukan berupa pelayanan peningkatan pendapatan keluarga,

---

<sup>12</sup> PEKKA, "Siapa Perempuan Kepala Keluarga," n.d., <https://pekka.or.id/latar-belakang/>.

peningkatan keterampilan serta pementapan pelayanan kesehatan. Melalui berbagai bentuk kegiatan yang ada di program P2WKSS, perempuan khususnya ibu rumah tangga miskin diharapkan dapat meningkatkan kontribusi, kontrol serta akses perempuan kepada sumber daya serta keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka.

Pemberdayaan perempuan mengambil peran yang sangat penting dalam pengembangan masyarakat.<sup>13</sup> Pemberdayaan perempuan dalam pengembangan masyarakat akan melibatkan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan sosial sehingga dengan pemberdayaan perempuan akan membawa dampak positif terhadap pengembangan masyarakat. Pengembangan masyarakat hendaknya juga dilihat dari perspektif serta kebutuhan perempuan sehingga pemberdayaan Perempuan dapat menjadi fokus dalam pembangunan yang adil. Perempuan miskin jika dibiarkan saja atau tidak diberikan kesempatan, akses serta sumber daya untuk mengambil kendali atas kehidupannya hal itu dapat menyebabkan adanya pembangunan yang tidak berkeadilan karena keterlibatan perempuan merupakan hal yang mutlak dalam suatu wilayah.

Keterlibatan perempuan bukan serta merta hanya mengangkat isu keadilan gender saja namun peran perempuan dalam keterlibatannya merupakan tindakan dalam rangka mengangkat kualitas dari perempuan itu sendiri. Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu elemen dalam mencapai aspek pengembangan masyarakat yang inklusif, berkelanjutan dan adil. Melalui program P2WKSS

---

<sup>13</sup> Soetrisno, *Kemiskinan, Perempuan dan Pemberdayaan*.

diharapkan terjadi peningkatan pendapatan keluarga serta memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap pengembangan masyarakat Kota Yogyakarta dari berbagai aspek. Efektivitas dari suatu program bisa terwujud jika program efektif dan efisien akan membawa dampak positif bagi masyarakat.

Dari latar belakang masalah di atas peneliti tertarik menganalisis “Efektivitas Pemberdayaan Perempuan Terhadap Pengembangan Masyarakat Kota Yogyakarta” sebagaimana peran perempuan menjadi motor penggerak dalam suatu masyarakat. Penulis ingin mengungkap seberapa efektif pelaksanaan pemberdayaan perempuan dengan berbagai bentuk yang dilaksanakan melalui program P2WKSS dalam membantu peningkatan pengembangan masyarakat Kota Yogyakarta.

### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditarik rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana besaran efektivitas pemberdayaan perempuan terhadap pengembangan masyarakat Kota Yogyakarta?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberdayaan perempuan terhadap pengembangan masyarakat Kota Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat seperti berikut :

## **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan disiplin ilmu pengetahuan Sosiologi Gender dan Sosiologi Pembangunan. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan untuk penelitian ataupun pengembangan khazanah ilmu pengetahuan.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh penelitian selanjutnya sebagai rujukan .
- b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman baru untuk pembaca dan DP3AP2KB Kota Yogyakarta mengenai efektivitas pemberdayaan perempuan P2WKSS terhadap pengembangan masyarakat Kota Yogyakarta.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada anggota program P2WKSS dalam memaksimalkan usaha untuk peningkatan kualitas wanita.

## **D. Tinjauan Pustaka**

*Pertama*, jurnal yang berjudul "Pengaruh Pemberdayaan Perempuan Terhadap Efektivitas Program P2WKSS Kabupaten Sumedang" yang ditulis oleh Anne Friday Safaria dan Ririn Rosmalia. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang program pemberdayaan di Dinas Sosial serta melihat sejauh mana dampak yang diberikan pemerintah melalui program tersebut

terhadap perempuan<sup>14</sup>. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun cara yang dilakukan lewat program ini adalah dengan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, ketrampilan, kesadaran, sikap dan mental. Program pemberdayaan ini diadakan untuk melihat pentingnya peran perempuan dalam menuju keluarga sehat. Program pemberdayaan ini memiliki pengaruh yang cukup besar dalam mensejahterahkan masyarakat. Terlihat dari meningkatnya minat untuk mengembangkan diri yang semakin besar dan kesadaran akan pentingnya peran perempuan yang semakin tinggi.

*Kedua*, jurnal dengan judul "Efektivitas Pemberian Modal Usaha Bergilir DP3AKB Pada kelompok Usaha Perempuan Miskin di Kabupaten Aceh Timur" yang ditulis oleh Baihaqi dan Syardiansah. Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang pemberdayaan perempuan yang dilakukan pemerintah Aceh Timur dengan memberikan bantuan dana terhadap kelompok usaha perempuan prasejahtera yang diberikan modal secara bergilir<sup>15</sup>. Terdapat 23 kelompok yang menjadi penerima bantuan dari program ini yang mana semuanya mendapatkan secara bergilir. Program ini dapat meningkatkan kesejahteraan bagi perempuan tetapi

---

<sup>14</sup> A F Safaria dan R Rosmalia, "Pengaruh Pemberdayaan Perempuan Terhadap Efektivitas Program P2Wkss Kabupaten Sumedang," *Journal Of ...* 6 (2021): 1–13, <http://jurnal.ilmuadministrasisebelasapril.ac.id/index.php/jrpa/article/view/76%0Ahttp://jurnal.ilmuadministrasisebelasapril.ac.id/index.php/jrpa/article/download/76/82>.

<sup>15</sup> Baihaqi Baihaqi dan Syardiansah Syardiansah, "Effektifitas Pemberian Modal Usaha Bergilir Dp3Akb Pada Kelompok Usaha Perempuan Miskin Di Kabupaten Aceh Timur," *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 2 (2019): 112–23, <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i02.1104>.



terdapat beberapa kelemahan yang berkenaan dengan pengelolaan usaha oleh kelompok wanita seperti kurangnya pencatatan administrasi, pembukuan, catatan keuntungan, produk yang dikeluarkan, bergantung pada produk serta kurangnya relasi pemasaran.

*Ketiga*, jurnal dengan judul "Efektivitas Pemberdayaan Perempuan Melalui Program UP2K-PKK Di Desa Mojosarirejo Kecamatan Driyorejo" yang ditulis oleh Nur Hidayatin. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang pemberdayaan perempuan di Desa Mojosarirejo Kecamatan Driyorejo yang dilakukan oleh pemerintah melalui program UP2K-PKK. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta menggunakan teori fungsionalisme struktural milik Robert K. Merton. Adapun bentuk pemberdayaan yang dilakukan kepada perempuan adalah dengan simpan pinjam, penyuluhan, praktik membuat makanan, dan pelatihan keterampilan lainnya<sup>16</sup>. Dengan program ini perempuan dapat memiliki penghasilan sendiri serta tidak bergantung kepada suami. Perempuan yang tergabung pada program ini memiliki usaha seperti petani, pedagang, industri rumah tangga dan jasa. Adapun faktor penghambat program ini ialah minimnya modal untuk mengolah usaha serta kurangnya pengembangan program UP2K-PKK.

*Keempat*, jurnal yang berjudul "Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Untuk

---

<sup>16</sup> Nur Hidayatin, "Efektifitas Pemberdayaan Perempuan Melalui Program UP2K-PKK Di Desa Mojosarirejo Kecamatan Driyorejo," *Inovasi Sektor Publik* 1, no. 1 (2021): 166–84, <http://eprints.uwp.ac.id/id/eprint/1544/>.

Pemberdayaan Masyarakat Miskin" yang ditulis oleh Muntaha Mardhatillah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada penelitian ini menjelaskan tentang program BKKBN yang melakukan pemberdayaan melalui program UPPKS yang telah dimulai sejak 1990. Terdapat 45 kelompok UPPKS yang dibina oleh BKKBN Kota Padang Panjang. Tujuan penelitian mengetahui seberapa efektif usaha peningkatan pendapatan keluarga dalam pemberdayaan Masyarakat miskin padang panjang kemudian menganalisis kendala dalam pelaksanaan program UPPKS, mengetahui usaha yang dikerjakan untuk menghadapi hal tersebut. Hasilnya pemberdayaan masyarakat kota Padang Panjang termasuk efektif, dengan ketercapaian sebesar 70,55%<sup>17</sup>.

*Kelima*, jurnal yang berjudul "UMKM, Kesetaraan Gender, dan Pemberdayaan Perempuan di Indonesia" yang ditulis oleh Avid Leonardo Sari *dkk*. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang pemberdayaan perempuan serta kesetaraan gender di Indonesia lewat UMKM seperti yang dilakukan oleh Cirebon *Home Made* yang menjalankan prinsip kesetaraan gender di mana menjadikan seorang wanita sebagai pemimpin<sup>18</sup>. Tujuan penelitian ini adalah melihat ambang batas dari kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan melalui tiga indikator yakni, pendidikan, pekerjaan, politik dan pemanfaatan sumber daya. Metode yang digunakan

---

<sup>17</sup> Muntaha Mardhatillah, "Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (Uppks) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Miskin," *JESS (Journal of Education on Social Science)* 5, no. 1 (2021): 36, <https://doi.org/10.24036/jess.v5i1.275>.

<sup>18</sup> Avid Leonardo Sari et al., "UMKM, Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia* 1, no. 1 (2021): 22–32, <https://doi.org/10.11594/jesi.01.01.03>.

dalam penelitian ini adalah *literature review* dengan menggunakan teori pemberdayaan perempuan. Hasilnya Cirebon *Home Made* dapat memberi contoh Pembangunan gender yang ramah dengan dipimpinnya Perusahaan oleh Wanita. Namun hal ini belum mendapat dukungan dari pemerintah dengan menjalin hubungan dan pengembangan pada tingkat UMKM, sebab masih ada faktor yang menghambat pelaksanaan kesetaraan gender serta pemberdayaan perempuan.

*Keenam*, jurnal Adil dan Goso yang berjudul “Pengaruh dan Peran Perempuan Kepala Keluarga Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kontribusi Perekonomian Keluarga”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh dan karakteristik perempuan terhadap partisipasi keperluan rumah tangga. Dalam penelitian ini metode yang digunakan merupakan metode kuantitatif serta metode kualitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa program pemberdayaan perempuan memang tidak berpengaruh secara nyata terhadap responden namun memberikan kesempatan pada perempuan untuk menaikkan perekonomian walau tidak signifikan.<sup>19</sup> Dengan tingginya peran perempuan pada sektor produktif, sosial dan akses serta kontrol sumber daya maka tingkat pendapatan pemenuhan kebutuhan rumah tangga akan meningkat.

*Ketujuh*, Dyah Pikanthi Diwanti, Erna Andriyani dan Rahmadhani Santi Herawati yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan Melalui Bina

---

<sup>19</sup> Adil dan Goso, “Pengaruh Dan Peran Perempuan Kepala Keluarga Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kontribusi Perekonomian Keluarga,” *Journal Of Institution And Sharia Finance* I, no. 2 (2018): 70–82.

Usaha Ekonomi Keluarga 'Aisyiyah (BUEKA)'.<sup>20</sup> Pemberdayaan ini dilakukan dengan memberdayakan ibu rumah tangga dengan melakukan pendampingan, pelatihan, serta evaluasi hingga memiliki usaha sendiri. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh ormas Aisyiyah dalam memberdayakan perempuan dalam perekonomian di Kota Yogyakarta. Pada penelitian ini digunakan metode kualitatif deskriptif. Hasilnya pemberdayaan perempuan dalam bidang ekonomi dapat membantu anggota dalam mengembangkan kemampuannya sehingga dapat membantu ekonomi keluarganya.

*Kedelapan*, jurnal milik Mariatul Khiftiyah dan Wati Nilamsari yang berjudul "Proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19".<sup>21</sup> Program ini mendorong perempuan untuk dapat menaikkan tingkat daya produksi kaum perempuan melalui wirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pemberdayaan perempuan dari usaha untuk menaikkan penghasilan keluarga pada masa pandemi. Pada penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan pendekatan lapangan. Hasilnya menunjukkan bahwa proses pelaksanaan program ini tetap berjalan selama Covid-19, walaupun dalam pelaksanaannya terhambat untuk melaksanakan

---

<sup>20</sup> Diah Pikhanti Diwanti, Erna Andriani, dan Ramadhani Santi Herawati, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Bina Usaha Ekonomi Keluarga 'Aisyiyah (BUEKA)," *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* Vol 6. No (2019): 194–206.

<sup>21</sup> Mariatul Khiftiyah dan Wati Nilamsari, "PROSES PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA PADA MASA PANDEMI COVID-19," *Jurnal Pembangunan Manusia* Vol 3. No (2022).

pembinaan dan monitor terhadap program. Adapun dampak dari program ini mampu meningkatkan perempuan dalam segi sosial serta ekonomi dan juga dapat meningkatkan informasi, ilmu dan relasi.

Dari penelitian terdahulu di atas delapan penelitian tersebut membahas isu pemberdayaan perempuan melalui program untuk mencapai tujuan yakni naiknya taraf hidup perempuan hingga masyarakat. Namun, pada penelitian tersebut belum ada yang mengkaji pemberdayaan perempuan oleh DP3AP2KB dalam pengembangan masyarakat kota Yogyakarta. Terdapat perbedaan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu seperti subjek dan objek penelitian yang digunakan. Pada penelitian ini penulis menjadikan program P2WKSS Kota Yogyakarta sebagai subjek penelitian dan pengembangan masyarakat Kota Yogyakarta sebagai objek penelitian. Di mana belum ada penelitian serupa yang menggunakan subjek dan objek tersebut, sehingga adanya keterbaruan pada penelitian ini. Penelitian ini juga berupaya untuk melewati batasan-batasan penelitian terdahulu yang menjadi tinjauan pustaka pada penelitian ini. Penelitian ini memperbarui penelitian sebelumnya dengan subjek dan objek yang belum pernah diteliti sebelumnya.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Teori Struktural Fungsionalis Talcot Parsons**

Seorang sosiolog terkemuka asal Amerika, Talcot Parsons lahir pada tanggal 13 Desember 1902 di sebuah kota negara Colorado, USA yaitu kota Colorado Springs. Parsons berasal dari keluarga yang religius dan

berpendidikan. Ayahnya merupakan seorang pendeta gereja, professor serta bekerja di parlemen pada masa gerakan reformasi “*The Social Gospel Movement*”. Parsons meraih gelar akademik pertama di Amherst College (1924) kemudian melanjutkan pendidikannya di London School of Economics (LSE). Karir Parsons di bidang sosiologi di mulai dari publikasi karya pertamanya pada tahun 1928 dan ia tetap menghasilkan karya yang produktif hingga kematiannya pada tahun 1979. Beberapa karya yang terkenal hingga sekarang yakni *The Structure of Social Action* (1937), *The Social System* (1951) dan karya bersama rekannya Edward A. Shils *Towards a General Theory of Action* (1951).<sup>22</sup> Beberapa karya Parsons muncul sebagai bentuk dari ketidakpuasannya melihat keadaan masyarakat pada zaman tersebut.

Setiap kemunculan teori tentu tidak muncul begitu saja namun selalu diikuti dengan perkembangan zaman yang semakin berkembang. Seperti kajian terkait masalah sosial yaitu kemiskinan menjadikan perubahan sosial sebagai tema sorotan utamanya. Perubahan sosial merupakan realitas yang tidak dapat terelakkan dan setiap masyarakat pasti akan merasakan berbagai perubahan baik secara evolusi maupun revolusi, ke arah positif maupun negatif. Realitas sosial yang hadir dalam pengembangan mendasari munculnya teori Parsons yakni realitas sosial yang menjadi dasar dari teori struktural fungsional milik Parsons yang berkaitan dengan perubahan sosial.

---

<sup>22</sup> Sindung Haryanto, *Sosiologi Agama Dari Klasik Hingga Post Modern* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016).

Perubahan sosial merupakan sebuah tahapan yang berlangsung pada struktur, fungsi suatu sistem sosial serta tugas Lembaga yang berlaku pada masa tertentu. Perubahan sosial yang terjadi mengarah pada perkembangan Masyarakat terhadap sebuah pola. Dari hal tersebut membuat Parsons melahirkan satu teori yang menyeluruh serta berupaya menguraikan tindakan sosial. Pemikiran Parsons di pengaruhi oleh empat ilmuan terkenal seperti Durkheim, Marshal, Pareto dan Weber.

Teori milik Parsons ini muncul atas ketidakpuasannya terhadap teori struktur fungsional Emile Durkheim. Parsons mengemukakan teori ini berdasarkan tindakan sosial yang dilakukan manusia pada saat menjalin hubungan antar masyarakat. Parsons mengatakan dalam teorinya bahwa masyarakat terbentuk dari berbagai sistem yang berbeda-beda, berdasarkan susunan atau fungsi dari masyarakat secara luas. Masyarakat dilihat sebagai sebuah tatanan yang semua komponennya menyatu menjadi satu, tiap-tiap anggota masyarakat memiliki tugas yang tak sama, namun mempunyai hubungan dan menciptakan kesepakatan untuk menciptakan aturan sosial dan seluruh unit masyarakat akan dapat menyesuaikan perubahan dari internal maupun eksternal.<sup>23</sup>

Parsons melihat fenomena di mana adanya keteraturan sosial di dalam masyarakat seperti yang dijelaskan dalam teori struktural fungsional. Parsons juga mengkaji perilaku sosial yang logis dan juga sistem sosial

---

<sup>23</sup> George Ritzer dan Gouglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta: Prenada Media, 2014).

namun teori struktural fungsional yang menjadi teori besar. Pada kasus ini kultur yang ada menjadi tumpuan bagi sistem sosial, kemudian menjadi landasan bagi individual dan kemudian menjadi landasan bagi Parsons untuk mengemukakan teori struktural fungsional.

Teori ini memiliki asumsi bahwa pada sistem sosial akan fungsional terhadap yang lainnya dan apabila tidak fungsional maka akan hilang dengan sendirinya.<sup>24</sup> Parsons sendiri mengembangkan pemikirannya menjadi asumsi-asumsi munculnya struktural fungsional, adapun asumsinya yakni :

- a. Masyarakat harus dipandang sebagai sistem dan terkait satu sama lain.
- b. Pengaruh pada bagian masyarakat bersifat saling berbalas.
- c. Sistem sosial terus bergerak sekalipun integrasi tidak sempurna.
- d. Sistem sosial terus berproses menuju integrasi walau muncul ketegangan atau penyimpangan pada masyarakat.
- e. Perubahan-perubahan pada sistem sosial bertahap sebagai sebuah alur dari adaptasi dan penyesuaian.
- f. Penting memiliki integrasi untuk mencapai mufakat dalam sistem sosial <sup>25</sup>.

---

<sup>24</sup> George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda* (Jakarta: Rajawali Press, 2016).

<sup>25</sup> Talcott Parsons, *The Structure of Social Action* (New York: Mc Graw-Hill Book Company, 1937).



Teori ini akan mengamati sumbangsi dari suatu sistem atau kejadian dari sistem berbeda dan hal tersebut akan mengabaikan kemungkinan dari kejadian lain dapat berjalan melawan fungsi lain dari sistem sosial. Teori milik Parsons ini menganggap adanya kejadian yang terjadi serta seluruh struktur adalah fungsional bagi para masyarakat.

Teori fungsionalisme struktural memfokuskan perhatiannya terhadap sebuah masyarakat serta cara mengatasi permasalahan tersebut sehingga terciptalah masyarakat yang memiliki keseimbangan. Parsons mengatakan bahwa pendirian seseorang tidak bisa dengan mudah mempelajari perubahan sosial sebelum memahami secara struktur sosial. Dalam teori ini juga diketahui bahwa teori fungsional selalu berada pada kondisi perubahan bertahap dengan cara menegakkan keseimbangan. Hal ini karena sistem sosial erat kaitannya dengan fungsi integrasi untuk mengontrol komponen-komponen yang membentuk masyarakat.<sup>26</sup>

Talcott Parsons dalam teori ini meyakinkan terdapat empat fungsi penting dalam seluruh tindakan, hal ini juga yang menjadi kontribusi penting bagi Parsons dalam dunia sosial. Hal ini yang mendorong Parsons menghadirkan empat kebutuhan fungsional yang berkaitan dengan struktural fungsional. Teori AGIL dikenalkan juga untuk menjelaskan tingkatan dari pengendalian siberitika. Adapun keempat teori sosial ini dikategorikan sebagai AGIL<sup>27</sup> yang merupakan singkatan dari :

---

<sup>26</sup> Parsons.

<sup>27</sup> Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*.

a. Adaptasi (*adaptation*)

Sistem bisa mengatasi kepentingan sesuai kondisi yang muncul eksternal. Penting untuk dapat menyesuaikan dan mencocokkan dengan lingkungan terhadap kepentingan yang ada. Sistem selalu menyesuaikan diri dengan keadaan di lingkungannya. Jadi pada tahapan adaptasi perlu adanya sarana prasarana yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan.

b. Pencapaian tujuan (*goal attainment*)

Sebuah sistem perlu mendefinisikan tujuan dari jalannya sistem sehingga mampu memaksimalkan sistem untuk mencapai tujuan utamanya. Tiap-tiap sistem mempunyai alat untuk menggerakkan sumbernya supaya tercapainya tujuan atau mendapat gratifikasi. Dalam hal ini perlu ada usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan.

c. Integrasi (*integration*)

Dalam menjalankan sistem penting untuk mengatur antar bagian yang menjadi penyusunnya. Hubungan dalam sistem juga perlu di Kelola. Dalam hal ini sistem memiliki cara untuk mempertahankan kordinasi internal dari berbagai kepingan dan berproses bersama dengan deviasi atau mempertahankan persatuan.

d. Pemeliharaan pola (*latent maintenance*)

Pola dalam sebuah sistem penting untuk dipelihara melalui pola dapat memelihara dan memperbaiki kesalahan yang terjadi dan pola mampu mengatasi permasalahan kultural yang muncul. Sistem harus dapat mempertahankan keutuhannya dan sebisa mungkin menjaga keadaan tetap seimbang dalam masyarakat.

Parsons mengatakan bahwa tindakan yang terjadi sesuai kondisi dengan kondisi di lapangan. Sedangkan hal lain akan digunakan sebagai kenyataan sosial yang mendasar yakni alat, arah, kondisi dan norma. Perilaku perorangan yang akan ada ketika tujuan serta berbagai macam upaya serta bagaimana orang tersebut terpengaruh oleh keadaan yang bisa mendukung untuk memilih tujuan sesuai dengan ide dan norma. Pada dasarnya teori ini menekankan pada aturan-aturan serta mengabaikan konflik pada transfigurasi pada masyarakat.

Parsons membagikan konsep dalam teori struktural seperti fungsi laten dan manifestasi, keseimbangan dan disfungsi. Parsons memandang masyarakat serta lembaga sosial pada sistem di dalam masyarakat saling terhubung dan saling membutuhkan untuk bekerja sama menciptakan titik keseimbangan (equilibrium). Hal yang menjadi inti kajian dari pemikiran Parsons adalah konflik pada masyarakat, yang diyakini bahwa masyarakat tersebut merupakan mekanisme yang bisa mengatur konflik yang muncul.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Parsons masyarakat sendiri merupakan sebuah sistem yang mempunyai ikatan dan bersatu secara

seimbang. Perubahan yang terjadi pada bagian tertentu akan berdampak pada perubahan lainnya dalam masyarakat<sup>28</sup>. Dalam hal ini masyarakat merupakan suatu sistem yang terintegrasi secara fungsional ke dalam bentuk dari keseimbangan itu sendiri.

Sesuai dengan Parsons sebagai yang dikutip dari Wagiyo dkk terdapat fungsi-fungsi yang harus dibentuk untuk memenuhi setiap sistem guna menjaga keberlangsungan sistem yang telah ada.<sup>29</sup> Adapun fungsi dari menjaga keberlangsungan sistem antara lain :

- a. Memiliki hubungan kepada kebutuhan internal, sistem ketika berhubungan dengan lingkungan.
- b. Memiliki hubungan dengan pencapaian tujuan juga alat untuk mencapai tujuan yang ditunjukkan.

Teori struktural fungsional memiliki pendapat di mana masyarakat adalah satu sistem yang memiliki bentuk beragam yang terdiri dari berbagai macam lembaga. Tiap-tiap lembaga memiliki tugas masing-masing. Struktur dan fungsi dengan kompleksitas yang tidak sama dalam tiap-tiap masyarakat dari masyarakat terbaru maupun kuno. Semua lembaga akan saling berhubungan dan mempengaruhi keseimbangan dan apabila ada hal yang mengganggu keseimbangan tiap-tiap lembaga akan saling membantu untuk menyeimbangkan kembali keadaannya.

---

<sup>28</sup> Ritzer dan Goodman, *Teori Sosiologi Modern*.

<sup>29</sup> Wagiyo et al., *Teori Sosiologi Modern* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015).

Keseimbangan antara pola serta nilai antar pelaku yang beragam memunculkan respon yang juga beragam. Bentuk-bentuk yang digunakan dalam interaksi akan dikembangkan sehingga melembaga, pola-pola antar lembaga inilah yang akan menjadi bentuk dari sistem sosial di masyarakat. Guna menjaga keberlangsungan hidup dari masyarakat, tiap-tiap anggota masyarakat perlu ikut dalam pelaksanaan sistem sosial yang telah menjadi kepunyaan bagi masyarakat itu sendiri.

Parsons menjelaskan bahwa dalam struktural fungsional mekanisme sosialisasi adalah sebuah alat yang menciptakan corak budaya, antara lain kaidah, bahasa dan sebagainya. Melalui rangkaian tersebut masyarakat dapat mempunyai komitmen untuk menjalankan nilai-nilai yang telah disepakati. Mekanisme kontrol erat kaitannya dengan sistem sosial, sehingga jika ada perselisihan pada masyarakat dapat diredam. Adapun mekanisme kontrol menurut Zamroni pada Wirawan dalam masyarakat ini adalah :

- a. Aturan
- b. Hukuman
- c. Praktik ritual
- d. Penyelamatan keadaan genting yang tidak biasa
- e. Pembauran kembali untuk mencapai titik seimbang seperti sebelumnya.
- f. Pelembagaan kekuasaan untuk melaksanakan tatanan sosial.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Wirawan, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma* (Jakarta: Kencana, 2016).

## F. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir adalah landasan pemikiran yang dapat mengarahkan pada jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Dari teori-teori yang telah dijabarkan di atas maka peneliti menyusun kerangka pemikiran pada penelitian ini sebagai berikut :

**Gambar 1. 2 Kerangka Pemikiran**



Sumber: Olahan Peneliti

## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban temporer dari rumusan masalah penelitian sebelumnya, di mana telah peneliti nyatakan dengan bentuk

pertanyaan. Hal ini disebut temporer karena jawaban didapatkan dari teori yang digunakan dan belum dinyatakan dari fakta empiris yang didapatkan selama penelitian dilaksanakan.

Dari kerangka teoritik penelitian ini terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini yakni hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nol (H0).<sup>31</sup> Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Hipotesis**

No.	HIPOTESIS	
H1	H0	Adaptasi pemberdayaan perempuan tidak efektif terhadap pengembangan masyarakat Kota Yogyakarta
	Ha	Adaptasi pemberdayaan perempuan efektif terhadap pengembangan masyarakat Kota Yogyakarta
H2	H0	Pencapaian pemberdayaan perempuan tidak efektif terhadap pengembangan masyarakat Kota Yogyakarta
	Ha	Pencapaian pemberdayaan perempuan efektif terhadap pengembangan masyarakat Kota Yogyakarta
H3	H0	Integrasi pemberdayaan perempuan tidak efektif terhadap pengembangan masyarakat Kota Yogyakarta
	Ha	Integrasi pemberdayaan perempuan efektif terhadap pengembangan masyarakat Kota Yogyakarta

<sup>31</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019).

H4	H0	Pemeliharaan pola pemberdayaan perempuan tidak efektif terhadap pengembangan masyarakat Kota Yogyakarta
	Ha	Pemeliharaan pola pemberdayaan perempuan efektif terhadap pengembangan masyarakat Kota Yogyakarta

Sumber : Olah Data Primer 2023

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian pencarian data secara ilmiah yang bertujuan untuk kepentingan tertentu, rangkaian yang ilmiah dilakukan dalam penelitian harus berdasarkan dengan tanda-tanda keilmuan yakni bersifat rasional, empiris dan sistematis.<sup>32</sup> Metodologi merupakan cara melakukan pengamatan dengan menyusun secara objektif untuk menemukan, menganalisis dan menetapkan data-data sehingga bisa digunakan untuk mendapatkan, dipergunakan untuk menemukan, menjadikan besar dan mencari kebenaran.<sup>33</sup>

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menurut Creswell metode penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji suatu teori dengan mengamati variabel satu ke variabel lainnya.<sup>34</sup> Pada penelitian kuantitatif ini, peneliti memfokuskan pada pengukuran secara objektif yakni efektivitas dari program P2WKSS terhadap pengembangan

<sup>32</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).

<sup>33</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).

<sup>34</sup> Kusumastuti Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).



masyarakat Kota Yogyakarta. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan oleh filsafat positivisme, yang dipakai untuk meneliti populasi atau sampel khusus. Dengan terkumpulnya data memakai instrument penelitian, analisis data yang sifatnya kuantitatif (statistik), tujuannya untuk memeriksa hipotesis yang ditetapkan.<sup>35</sup>

Jenis penelitian ini memakai metode kuantitatif survei yakni dengan cara memilih responden dengan menentukan sebuah sampel yang kemudian responden ini diberikan sebuah kuesioner untuk dapat di isi. Dalam kuesioner ini yang nantinya berguna sebagai alat ukur sebuah data untuk dapat mengetahui sejauh mana efektivitas pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh DP3AP2KB Kota Yogyakarta terhadap pengembangan masyarakat Kota Yogyakarta.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan semua hal yang telah diputuskan oleh peneliti untuk dapat dipahami dan dikaji yang nantinya akan didapatkan sebuah titik terang yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti sehingga akan memudahkan penarikan kesimpulannya. Variabel yang akan dipakai pada penelitian ini meliputi:

- a. Variabel independen atau bebas (X).

Variabel ini dikenal juga dengan variabel stimulus, *predictor* dan *antecedent* yang bisa memengaruhi perubahan atau alasan

---

<sup>35</sup> Sugiyonoo, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

munculnya pada variabel dependen.<sup>36</sup> Variabel independen dalam penelitian ini ialah efektivitas pemberdayaan perempuan.

Indikator yang digunakan dalam mengukur variabel ini adalah :

- 1) Adaptasi
- 2) Pencapaian
- 3) Integrasi
- 4) Pemeliharaan Pola

b. Variabel dependen atau terikat (Y).

Variabel ini dikenal juga sebagai variabel konsekuensi, kriteria, serta output yang bisa mempengaruhi atau menjadi sebab dari independen.<sup>37</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini ialah pengembangan masyarakat Kota Yogyakarta. Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah :

- 1) Kualitas kehidupan sosial
- 2) Peningkatan ekonomi

### 3. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan spesifikasi indikator dari variabel penelitian sebagai parameter dalam mengukur suatu variabel.<sup>38</sup> Definisi operasional dilakukan untuk menghindari perbedaan dalam persepsi, maka dari itu variabel diberi batasan dengan jelas yakni sebagai berikut

:

---

<sup>36</sup> Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kota Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021).

<sup>37</sup> Priadana dan Sunarsi.

<sup>38</sup> Widodo, *Metode Penelitian Populer dan Praktis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).

### a. Efektivitas Pemberdayaan Perempuan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia efektivitas diartikan sebagai kata efektif yang artinya bisa memberi hasil, memiliki pengaruh dan membawa hasil. Efektivitas program pemberdayaan perempuan merupakan salah satu cara mengukur penilaian tingkat kesesuaian program. Membandingkan tujuan program dengan output program dapat mengetahui keefektifan program. Oleh karenanya pencapaian terhadap tingkat hasil kesesuaian program pemberdayaan perempuan adalah salah satu cara dalam mengukur efektivitas program P2WKSS terhadap pengembangan masyarakat di Kota Yogyakarta.

Sementara itu ukuran yang menentukan efektif atau tidaknya program P2WKSS dapat diketahui dari pendapat peserta program. Menurut Talcot. Parsons pada sistem ada empat fungsi yang penting, dikategorikan sebagai AGIL adapun diantaranya yakni:

#### 1) Adaptasi

Adaptasi pada indikator variabel ini berarti pemberdayaan perempuan P2WKSS menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan masyarakat Kota Yogyakarta melalui peningkatan kemampuan perempuan untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan.

## 2) Pencapaian

Pencapaian pada indikator variabel ini berarti pemberdayaan perempuan P2WKSS mampu meningkatkan kualitas serta kesejahteraan hidup perempuan miskin dan berdampak pada pengembangan masyarakat Kota Yogyakarta.

## 3) Integrasi

Integrasi pada indikator variabel ini berarti pemberdayaan perempuan P2WKSS mampu mengintegrasikan tiap elemen kelompok perempuan agar memastikan bahwa mereka dapat mengambil peran dan akses yang adil dalam pengambilan keputusan serta sumber daya dan mengintegrasikan kolaborasi dengan *stakeholder* agar menciptakan pengembangan masyarakat yang berhasil.

## 4) Pemeliharaan Pola

Pemeliharaan pola pada indikator variabel ini berarti pemberdayaan perempuan P2WKSS mampu mempertahankan hak asasi manusia dalam upaya pemberdayaan.

### **b. Pengembangan Masyarakat**

Pengembangan masyarakat dapat menjadi solusi untuk meningkatkan ekonomi dan kondisi sosial sehingga

peneliti mengambil ini untuk dijadikan indikator dalam penelitian yang nantinya akan dijabarkan melalui butir-butir pertanyaan. Sehingga peneliti dapat melihat indikator tersebut meningkat atau tidak dengan adanya pemberdayaan perempuan Pengembangan masyarakat atau *community development* merupakan suatu proses yang membolehkan seseorang bisa menaikkan kualitas hidupnya dan bisa memperbesar kontrolnya terhadap yang mempengaruhi kehidupannya.<sup>39</sup> Pengembangan masyarakat merupakan usaha atau tahapan secara swadaya masyarakat yang membaaur dengan kebijakan-kebijakan yang diterapkan pemerintah untuk meningkatkan kondisi sosial, ekonomi dan politik.<sup>40</sup> Adapun indikator pada variabel ini adalah :

1) Kualitas kehidupan sosial

Kualitas kehidupan sosial diartikan sebagai persepsi perorangan atau individu mengenai fungsi mereka dalam kehidupannya.<sup>41</sup> Dalam masyarakat perubahan otomatis terjadi jika terjadi interaksi antar individu satu dengan lainnya di masyarakat tersebut. Kedinamisan kehidupan

---

<sup>39</sup> Najib Abdul, *Integrasi Pekerjaan Sosial* (Yogyakarta: Semesta Ilmu, 2016).

<sup>40</sup> Fredian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2015).

<sup>41</sup> Lidya Ferawati Sampe et al., "Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup Pada Penduduk di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon," *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi* 6, no. 3 (2017): 1–7.

bermasyarakat tetap memerlukan hubungan manusia yang harmonis. Hubungan yang terjalin antar individu dengan segala kesamaan maupun perbedaan dapat menciptakan berbagai fenomena dalam masyarakat. Segala fenomena tersebut yang diharapkan mengarah pada perubahan masyarakat yang mengalami kemajuan bukan kemunduran.<sup>42</sup> Kualitas kehidupan sosial pada indikator variabel ini merujuk pada tingkat kepuasan hidup, keterlibatan sosial dan kualitas masyarakat dalam upaya pengembangan masyarakat Kota Yogyakarta.

## 2) Peningkatan ekonomi

Peningkatan ekonomi dalam masyarakat mengarah kepada tahapan perubahan yang berkelanjutan untuk menuju arah yang lebih baik lagi dengan periode tertentu, yang mana mencakup peningkatan masyarakat untuk memperoleh kesejahteraan dalam menciptakan pembangunan yang merata<sup>43</sup>. Dampak positif peningkatan ekonomi untuk kehidupan masyarakat dengan meningkatnya ekonomi akan meningkatkan juga kualitas

---

<sup>42</sup> Yulita Santi Pentury dan Yusdam Arrang Bua, "Perbandingan Kualitas Kehidupan Sosial Masyarakat Yang Bekerja Pada Sektor Formal Dan Yang Bekerja Pada Sektor Informal," *Jurnal Kritis* 1, no. 2 (2018): 1–21.

<sup>43</sup> Muhammad Idris, "Pertumbuhan Ekonomi," Kompas.com, 2022, <https://money.kompas.com/read/2022/01/08/080854626/pertumbuhan-ekonomi-pengertian-ciri-dan-faktor-yang-mempengaruhinya?page=all>.

kehidupan masyarakat serta mampu memberikan perubahan secara positif untuk taraf hidup masyarakat.<sup>44</sup>

#### **4. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek yang akan menjadi fokus pada riset ini adalah anggota P2WKSS Kota Yogyakarta dan objek dalam penelitian ini adalah program P2WKSS dan pengembangan masyarakat Kota Yogyakarta.

#### **5. Lokasi Penelitian**

Yogyakarta merupakan lokasi penelitian ini akan dilakukan.

#### **6. Metode Penentuan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi merupakan semua subjek yang ada dalam penelitian. Sugiyono berpendapat bahwa populasi merupakan area umum yang menyangkut objek atau subjek yang mempunyai mutu dan sifat tertentu yang peneliti pilih untuk diamati dan kemudian

ditarik kesimpulannya.<sup>45</sup> Populasi yang dimaksud dalam penelitian

ini adalah jumlah dari keseluruhan anggota 44 kelompok P2WKSS

di Kota Yogyakarta. Jumlah anggota P2WKSS Kota Yogyakarta

seiring berjalannya waktu bisa bertambah maupun berkurang maka

dari itu peneliti menggunakan populasi yang diambil pada 9

September 2023 dengan jumlah 880 orang.

---

<sup>44</sup> Nabil Adlani, "5 Dampak Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat," Adjar.id, 2023, <https://adjar.grid.id/read/543819145/5-dampak-peningkatan-taraf-hidup-masyarakat?page=all>.

<sup>45</sup> Nurdin dan Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*.

b. Sampel

Sampel merupakan komponen dari populasi yang dipakai peneliti sebagai sumber untuk memperoleh data. Peneliti dalam penelitian ini memakai teknik sampling berupa teknik probabilitas atau *probability sampling*, yang mana tiap anggota populasi memiliki kesempatan sama menjadi sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini pengambilan anggota dilakukan dengan *simple random sampling*, yakni secara acak tanpa membeda-bedakan tingkatan populasi. Teknik ini juga dipilih karena anggota dari binaan program P2WKSS dianggap homogen.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendapat dari Suharsimi Arikunto yakni “Pada pengambilan sampel jika populasi yang digunakan dibawah dari 100 maka semua digunakan sehingga penelitian ini disebut juga dengan penelitian populasi. Kemudian, jika populasi memiliki jumlah besar maka bisa digunakan antara 10%-15% atau 20%-25% dan bahkan lebih”.<sup>46</sup>Maka dari itu, rumus pengambilan sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = e \times N$$

keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

---

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).



Setelah menggunakan rumus yang di ketahui, maka peneliti bisa dapat menentukan berapa besar sampel melalui rumus tersebut. Adapun cara menghitung besar sampel sebagai berikut :

$$N = 880$$

$$e = 10\%$$

$$n = \dots?$$

$$n = 10\% \times 880 = 88$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan menggunakan rumus di atas, maka sampel dibulatkan menjadi 90 orang.

## 7. Teknik Pengumpulan Data

### a. Kuesioner

Pada penelitian ini peneliti memakai teknik pengumpulan data primer menggunakan kuesioner berupa angket bersifat tertutup dengan berbagai pilihan-pilihan jawaban yang tersedia untuk 90 orang. Kuesioner tersebut berisi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang memiliki kaitan dengan tujuan dari peneliti yaitu mencari tahu seberapa efektif pemberdayaan perempuan P2WKSS terhadap pengembangan masyarakat Kota Yogyakarta.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara menghimpun data dengan melihat serta mencatat pada media yang telah disediakan. Teknik dokumentasi pada penelitian ini dipakai untuk mendapatkan data

yang berkaitan dengan penelitian mengenai efektivitas pemberdayaan perempuan P2WKSS terhadap pengembangan masyarakat Kota Yogyakarta.

## 8. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang dipakai dalam penelitian, alat ini dipakai untuk mengetahui nilai dari variabel yang akan diteliti. Pada setiap penelitian pasti memiliki skala tertentu, pada penelitian ini digunakan skala linkert. Skala Linkert atau skala sikap ini dipakai untuk mengetahui ukuran dari pendapat atau persepsi perseorangan maupun kelompok orang yang berkaitan dengan fenomena penelitian ini <sup>47</sup>. Pada pengumpulan data instrument yang digunakan dijelaskan dengan penilaian berikut:

**Tabel 1. 2 Skala Linkert**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, n.d.).

## 9. Uji Keabsahan Data

- a. Uji validitas merupakan uji yang dipakai untuk melihat seberapa jauh akurasi pada tes atau skala yang digunakan dalam sebuah pengukuran yang dapat menciptakan keakuratan data sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini peneliti akan memaiki ketentuan nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05.
- b. Uji Reliabilitas ialah adanya kestabilan pada data yang diteliti. Tujuan uji reliabilitas ini untuk mencari tahu sejauh mana pengukuran pada penelitian yang bisa dipercaya. Penelitian ini melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23 dengan koefisien reliabilitas *cronbach alpha*. Penelitian dapat dikatakan reliabel jika *cronbach alpha* lebih besar dari pada r tabel.

## 10. Metode Analisis Data

### a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan cara yang digunakan untuk mengukur apakah dalam satu model regresi linier *Ordinary Least Square* (OLS) mempunyai masalah dalam uji asumsi klasik. Jadi Regresi OLS tersebut mengasumsikan adanya keterkaitan linier pada kedua variabel.<sup>48</sup> Adapun uji asumsi klasik yang harus terpenuhi yakni :

---

<sup>48</sup> Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda," *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 2020.

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mencari tahu populasi data terdistribusi secara normal atau tidak terhadap serangkaian data. Pada penelitian ini uji normalitas data memakai metode *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan kapabilitas pengambilan keputusan pada metode ini apabila nilai *Std. Deviation* lebih besar dari 0,05 maka data dapat dikatakan terdistribusi secara normal. Hal ini berlaku sebaliknya, apabila signifikansi *Std. Deviation* lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan berdistribusi tidak normal.<sup>49</sup>

### 2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengamati model yang didirikan memiliki keterkaitan hubungan yang tidak linier atau linier. Uji ini pada dasarnya digunakan sebagai syarat sebelum dilakukannya uji korelasi atau regresi linier. Adapun aturannya yakni antar variabel memiliki keterkaitan yang linier apabila nilai *Deviation From Linierity* lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya bila, kedua variabel dikatakan memiliki hubungan tidak linier nilai *Deviation From Linierity* lebih kecil dari 0,05.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Rahmawati Ita, Saadah Lailatus, dan Chabibi M.Nur, *Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja serta Pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja Karyawan, LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah* (Jombang, 2020).

<sup>50</sup> Ita, Lailatus, dan M.Nur.

## **b. Uji Regresi Linier**

Uji regresi linier yang dipakai peneliti pada penelitian ini merupakan regresi linier sederhana dengan satu variabel independen dan dependen. Uji regresi linier ini dilaksanakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memperhitungkan besaran nilai variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>51</sup>



---

<sup>51</sup> S Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS (Pertama)* (PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terkait efektivitas pemberdayaan perempuan P2WKSS terhadap pengembangan Masyarakat kota Yogyakarta, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan, diantaranya adalah :

1. Dari teori yang peneliti gunakan untuk analisis penelitian ini, yang mana Talcott Parsons dalam teori struktural fungsional terdapat empat konsep dengan singkatan AGIL yaitu : adaptation (adaptasi), goal attainment (pencapaian), integration (intergrasi) dan latency (pemeliharaan pola). Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapati hasil bahwa adaptasi memiliki pengaruh sebesar 38,1%, pencapaian 47,7%, integrasi 60,5% dan pemeliharaan pola 74,7%.
2. Dari hasil analisis uji hipotesis, indikator adaptasi dalam variabel efektivitas pemberdayaan perempuan P2WKSS memiliki pengaruh terhadap pengembangan Masyarakat kota Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan pada nilai signifikansi yang sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat diterima. Sedangkan uji parsial R square sebesar 0,381 yang berarti bahwa pengaruh indikator adaptasi terhadap pengembangan Masyarakat bersifat positif yaitu sebesar 38,1%.
3. Indikator pencapaian dalam variabel efektivitas pemberdayaan perempuan P2WKSS memiliki pengaruh terhadap pengembangan Masyarakat kota Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai

signifikansi pada uji hipotesis sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,05$  sehingga dinyatakan diterima. Sedangkan nilai pada uji parsial R Square sebesar 0,477 yang dapat diartikan bahwa pengaruh indikator pencapaian terhadap pengembangan masyarakat sebesar 47,7%.

4. Indikator integrasi pada variabel efektivitas pemberdayaan perempuan P2WKSS berpengaruh terhadap pengembangan Masyarakat kota Yogyakarta. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi pada uji hipotesis sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,05$  sehingga dinyatakan diterima. Sedangkan nilai pada uji parsial R Square sebesar 0,605 yang dapat diartikan bahwa pengaruh indikator pencapaian terhadap pengembangan masyarakat sebesar 60,5%.
5. Indikator pemeliharaan pola dalam variabel efektivitas pemberdayaan perempuan P2WKSS memiliki pengaruh terhadap pengembangan Masyarakat kota Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dari nilai signifikansi pada uji hipotesis sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,05$  sehingga dinyatakan diterima. Sedangkan nilai pada uji parsial R Square sebesar 0,747 yang dapat diartikan bahwa pengaruh indikator pencapaian terhadap pengembangan masyarakat sebesar 74,7%.

## **B. Saran**

### **1. Dinas P3AP2KB Kota Yogyakarta**

Dinas P3AP2KB Kota Yogyakarta yang menjadi wadah untuk pengembangan perempuan hendaknya dapat meningkatkan kapasitas dalam memberdayakan perempuan. Dalam pelaksanaan kedepannya Dinas P3AP2KB Kota Yogyakarta dapat merumuskan kembali kebijakan yang dapat meningkatkan pemberdayaan perempuan secara umum dengan memberikan akses pekerjaan, Pendidikan dan sebagainya. Penting juga untuk melakukan evaluasi terhadap jalannya program P2WKSS agar dapat mencapai tujuannya yakni meningkatnya peran wanita dalam Pembangunan guna mewujudkan keluarga yang berkualitas.

### **2. Anggota P2WKSS**

Bagi anggota program P2WKSS dengan adanya program ini, sebaiknya dapat memanfaatkan kegiatan yang diselenggarakan oleh dinas terkait. Untuk seluruh anggota juga diharapkan dapat aktif dan tanggap dalam mengikuti program pemberdayaan perempuan sehingga dapat menciptakan kemandirian serta rasa ingin berkembang. Para anggota juga diharapkan dapat memaksimalkan program pemberdayaan sehingga para anggota akan merasakan manfaat dari pemberdayaan.



### 3. Peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini peneliti sadar bahwa hasil dari penerlitan ini masih sangat terbatas serta jauh dari sempurna. Oleh karena itu peneliti berharap penelitian dengan tema serupa dapat ditinjau kembali agar mendapat hasil yang lebih kompleks dari penelitian ini serta dapat menyempurnakan penelitian sebelumnya..



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdul, Najib. *Integrasi Pekerjaan Sosial*. Yogyakarta: Semesta Ilmu, 2016.
- Achmadi, Cholid Narbuko & Abu. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Adhi, Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Adil, dan Goso. “Pengaruh Dan Peran Perempuan Kepala Keluarga Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kontribusi Perekonomian Keluarga.” *Journal Of Institution And Sharia Finance I*, no. 2 (2018): 70–82.
- Adlani, Nabil. “5 Dampak Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat.” Adjar.id, 2023. <https://adjar.grid.id/read/543819145/5-dampak-peningkatan-taraf-hidup-masyarakat?page=all>.
- Admin. “Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Yogyakarta Meningkat.” Sekretariat DPRD, 2022. [https://setwan.jogjakota.go.id/detail/index/23737#:~:text=Target Pendapatan Asli Daerah \(PAD\) Kota Yogyakarta Meningkat,-Admin 21 September&text=Ditengah kondisi perekonomian daerah yang,pada perubahan APBD TA 2022](https://setwan.jogjakota.go.id/detail/index/23737#:~:text=Target%20Pendapatan%20Asli%20Daerah%20(PAD)%20Kota%20Yogyakarta%20Meningkat,-Admin%2021%20September&text=Ditengah%20kondisi%20perekonomian%20daerah%20yang,pada%20perubahan%20APBD%20TA%202022).
- Adminwarta. “Percepatan pemulihan Ekonomi di Kota Yogyakarta melalui Ekonomi Kreatif.” PORTAL BERITA PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA, 2021. <https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/15499>.
- Admiwarta. “Kolaborasi Unsur 5K Dorong Pertumbuhan Ekonomi Kota Yogya.” PORTAL BERITA PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA, 2024. <https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/31222>.
- . “Maksimalkan Peran Perempuan Melalui Program P2WKSS,” 2019. <https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/3915>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Baihaqi, Baihaqi, dan Syardiansah Syardiansah. “Efektifitas Pemberian Modal Usaha Bergulir Dp3Akb Pada Kelompok Usaha Perempuan Miskin Di Kabupaten Aceh Timur.” *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 2 (2019): 112–23. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i02.1104>.
- BPS. *Pembangunan Manusia Berbasis Gender*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2020.
- . “Persentase Penduduk Miskin September 2022.” BPS, 2023. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/persentase-penduduk-miskin-september-2022-naik-menjadi-9-57-persen.html>.

- Burlian, Paisol. *Patologi Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2022.
- Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, dan Universitas Padjadjaran. *Prosiding Seminar Nasional dan Kebudayaan*. Bandung: Unpad Press, 2016.
- Dinkes Kota Yogyakarta. “Tujuan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.” Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, 2023. <https://kesehatan.jogjakota.go.id/profil/maksudtujuan>.
- Diwanti, Diah Pikhanti, Erna Andriani, dan Ramadhani Santi Herawati. “Pemberdayaan Perempuan Melalui Bina Usaha Ekonomi Keluarga ‘Aisyiyah (BUEKA).” *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* Vol 6. No (2019): 194–206.
- DP3AP2KB Jogja. “P2WKSS,” 2023. <http://dp3apkb.jogjakota.go.id/>.
- Haryanto, Sindung. *Sosiologi Agama Dari Klasik Hingga Post Modern*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016.
- Hidayatin, Nur. “Efektifitas Pemberdayaan Perempuan Melalui Program UP2K-PPK Di Desa Mojosarirejo Kecamatan Driyorejo.” *Inovasi Sektor Publik* 1, no. 1 (2021): 166–84. <http://eprints.uwp.ac.id/id/eprint/1544/>.
- Idris, Muhammad. “Pertumbuhan Ekonomi.” Kompas.com, 2022. <https://money.kompas.com/read/2022/01/08/080854626/pertumbuhan-ekonomi-pengertian-ciri-dan-faktor-yang-mempengaruhinya?page=all>.
- Ita, Rahmawati, Saadah Lailatus, dan Chabibi M.Nur. *Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja serta Pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Jombang, 2020.
- Kelurahan Demangan. “P2WKSS.” Kelurahan Demangan, 2023. <https://demangankel.jogjakota.go.id/detail/index/9245>.
- Kemenag RI. “Tafsir Qur’an Kemenag,” 2022. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/13?from=1&to=43>.
- Khiftiyah, Mariatul, dan Wati Nilamsari. “PROSES PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA PADA MASA PANDEMI COVID-19.” *Jurnal Pembangunan Manusia* Vol 3. No (2022).
- Mardhatillah, Muntaha. “Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (Uppks) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Miskin.” *JESS (Journal of Education on Social Science)* 5, no. 1 (2021): 36. <https://doi.org/10.24036/jess.v5i1.275>.
- Mardiatmoko. “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda.” *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 2020.

- Nasdian, Fredian Tonny. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2015.
- Neolaka, Amos. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Nurdin, Ismail, dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Pan. “Ini 10 Masalah Terbesar Menurut PBB.” Merdeka.com, 2023. <https://www.merdeka.com/dunia/ini-10-masalah-terbesar-dunia-menurut-pbb-hot-issue.html>.
- Parsons, Talcott. *The Structure of Social Action*. New York: Mc Graw-Hill Book Company, 1937.
- PEKKA. “Siapa Perempuan Kepala Keluarga,” n.d. <https://pekka.or.id/latar-belakang/>.
- Pratama, Farizal Farliandi. “Perubahan Masyarakat Dan Perkembangan Kota Yogyakarta 1920-1940.” *Jurnal Prodi Ilmu Sejarah* 4, no. 3 (2019): 294–308.
- Priadana, Sidik, dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kota Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.
- Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Ritzer, George, dan Gouglas J. Goodman. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prenada Media, 2014.
- Safaria, A F, dan R Rosmalia. “Pengaruh Pemberdayaan Perempuan Terhadap Efektivitas Program P2Wkss Kabupaten Sumedang.” *Journal Of ...* 6 (2021): 1–13. <http://jurnal.ilmuadministrasisebelasapril.ac.id/index.php/jrpa/article/view/76%0Ahttp://jurnal.ilmuadministrasisebelasapril.ac.id/index.php/jrpa/article/download/76/82>.
- Sampe, Lidya Ferawati, Grace D Kandou, Sekplin A S Sekeon, Fakultas Kesehatan, Masyarakat Universitas, dan Sam Ratulangi. “Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup Pada Penduduk di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi* 6, no. 3 (2017): 1–7.
- Santi Pentury, Yulita, dan Yusdam Arrang Bua. “Perbandingan Kualitas Kehidupan Sosial Masyarakat Yang Bekerja Pada Sektor Formal Dan Yang Bekerja Pada Sektor Informal.” *Jurnal Kritis* 1, no. 2 (2018): 1–21.
- Sari, Avid Leonardo, Irwandi Irwandi, Heru Rochmansjah Rochmansjah, Irfan Nurdiansyah, dan Diena Fanny Aslam. “UMKM, Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia* 1, no. 1 (2021): 22–32. <https://doi.org/10.11594/jesi.01.01.03>.

- Setiawan, Silvy Dian. "Provinsi Termiskin Se-Jawa, Mayoritas Warga DIY Telah Miliki Pekerjaan." ReJogja, 2023. [https://rejogja.republika.co.id/berita/ros5e6291/provinsi-termiskin-sejawa-mayoritas-warga-diy-telah-miliki-pekerjaan#:~:text=%22Bila dilihat dari struktur lapangan,Jumat \(20%2F1\).](https://rejogja.republika.co.id/berita/ros5e6291/provinsi-termiskin-sejawa-mayoritas-warga-diy-telah-miliki-pekerjaan#:~:text=%22Bila dilihat dari struktur lapangan,Jumat (20%2F1).)
- Siregar, S. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS (Pertama)*. PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi: suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Soetrisno, Loekman. *Kemiskinan, Perempuan dan Pemberdayaan*. Yogyakarta: Kanisius, 2012.
- Sriyana. *Masalah Sosial Kemiskinan, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Sosial*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, n.d.
- Sugiyonoo. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Wagiyo, Budi Utojo, Efendi Wahyono, dan Ida Zubaidah. *Teori Sosiologi Modern*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015.
- Widodo. *Metode Penelitian Populer dan Praktis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Wirawan. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Yogyakarta, Pemerintah Kota. *Laporan Data Gender dan Anak Tahun 2022*. Yogyakarta, 2023.

## JURNAL

- Adil, and Goso. "Pengaruh Dan Peran Perempuan Kepala Keluarga Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kontribusi Perekonomian Keluarga." *Journal Of Institution And Sharia Finance* I, no. 2 (2018): 70–82.
- Adlani, Nabil. "5 Dampak Penigkatan Taraf Hidup Masyarakat." Adjar.id, 2023.
- Baihaqi, Baihaqi, and Syardiansah Syardiansah. "Efektifitas Pemberian Modal Usaha Bergulir Dp3Akb Pada Kelompok Usaha Perempuan Miskin Di Kabupaten Aceh Timur." *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 2 (2019): 112–23. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i02.1104>.
- Diwanti, Diah Pikhanti, Erna Andriani, and Ramadhani Santi Herawati. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Bina Usaha Ekonomi Keluarga 'Aisyiyah (BUEKA)." *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* Vol 6. No (2019): 194–206.
- Hidayatin, Nur. "Efektifitas Pemberdayaan Perempuan Melalui Program UP2K-PKK Di Desa Mojosarirejo Kecamatan Driyorejo." *Inovasi Sektor Publik* 1,

no. 1 (2021): 166–84. <http://eprints.uwp.ac.id/id/eprint/1544/>.

Ita, Rahmawati, Saadah Lailatus, and Chabibi M.Nur. *Karakteristik Individu Dan Lingkungan Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Jombang, 2020.

Khiftiyah, Mariatul, and Wati Nilamsari. “PROSES PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA PADA MASA PANDEMI COVID-19.” *Jurnal Pembangunan Manusia* Vol 3. No (2022).

Mardhatillah, Muntaha. “Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (Uppks) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Miskin.” *JESS (Journal of Education on Social Science)* 5, no. 1 (2021): 36. <https://doi.org/10.24036/jess.v5i1.275>.

Mardiatmoko. “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda.” *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 2020.

Safaria, A F, and R Rosmalia. “Pengaruh Pemberdayaan Perempuan Terhadap Efektivitas Program P2Wkss Kabupaten Sumedang.” *Journal Of ...* 6 (2021): 1–13. <http://jurnal.ilmuadministrasibelasapril.ac.id/index.php/jrpa/article/view/76%0Ahttp://jurnal.ilmuadministrasibelasapril.ac.id/index.php/jrpa/article/download/76/82>.

Sampe, Lidya Ferawati, Grace D Kandou, Sekplin A S Sekeon, Fakultas Kesehatan, Masyarakat Universitas, and Sam Ratulangi. “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Pada Penduduk Di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi* 6, no. 3 (2017): 1–7.

Santi Pentury, Yulita, and Yusdam Arrang Bua. “Perbandingan Kualitas Kehidupan Sosial Masyarakat Yang Bekerja Pada Sektor Formal Dan Yang Bekerja Pada Sektor Informal.” *Jurnal Kritis* 1, no. 2 (2018): 1–21.

Sari, Avid Leonardo, Irwandi Irwandi, Heru Rochmansjah Rochmansjah, Irfan Nurdiansyah, and Diena Fanny Aslam. “UMKM, Kesetaraan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia* 1, no. 1 (2021): 22–32. <https://doi.org/10.11594/jesi.01.01.03>.

## WEB

“Persentase Penduduk Miskin September 2022.” BPS, 2023. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/persentase-penduduk-miskin-september-2022-naik-menjadi-9-57-persen.html>.

Admiwarta. “Maksimalkan Peran Perempuan Melalui Program P2WKSS,” 2019.

<https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/3915>.

DP3AP2KB Jogja. “P2WKSS,” 2023. <http://dp3apkb.jogjakota.go.id/>.

Idris, Muhammad. “Pertumbuhan Ekonomi.” Kompas.com, 2022. <https://money.kompas.com/read/2022/01/08/080854626/pertumbuhan-ekonomi-pengertian-ciri-dan-faktor-yang-mempengaruhinya?page=all>.

Kelurahan Demangan. “P2WKSS.” Kelurahan Demangan, 2023. <https://demangankel.jogjakota.go.id/detail/index/9245>.

Kemenag RI. “Tafsir Qur’an Kemenag,” 2022. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/13?from=1&to=43>.

Pan. “Ini 10 Masalah Terbesar Menurut PBB.” Merdeka.com, 2023. <https://www.merdeka.com/dunia/ini-10-masalah-terbesar-dunia-menurut-pbb-hot-issue.html>.

PEKKA. “Siapa Perempuan Kepala Keluarga,” n.d. <https://pekka.or.id/latar-belakang/>.

Setiawan, Silvy Dian. “Provinsi Termiskin Se-Jawa, Mayoritas Warga DIY Telah Miliki Pekerjaan.” ReJogja, 2023. [https://rejogja.republika.co.id/berita/ros5e6291/provinsi-termiskin-sejawa-mayoritas-warga-diy-telah-miliki-pekerjaan#:~:text=%22Bila dilihat dari struktur lapangan,Jumat \(20%2F1\)](https://rejogja.republika.co.id/berita/ros5e6291/provinsi-termiskin-sejawa-mayoritas-warga-diy-telah-miliki-pekerjaan#:~:text=%22Bila%20dilihat%20dari%20struktur%20lapangan,Jumat%20(20%2F1).).

Setyaningrum, Puspasari. “Perbatasan Kota Yogyakarta.” Kompas.com, 2022. [https://yogyakarta.kompas.com/read/2022/03/27/221812178/profil-kota-yogyakarta?page=all#:~:text=Batas wilayah%3A sebelah Utara berbatasan,Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bantul](https://yogyakarta.kompas.com/read/2022/03/27/221812178/profil-kota-yogyakarta?page=all#:~:text=Batas%20wilayah%3A%20sebelah%20Utara%20berbatasan,Selatan%20berbatasan%20dengan%20Kabupaten%20Bantul).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA